

**STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS BERITA SISWA
KELAS XI SMAN 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**NURUL AISYAH ZAMRA
NIM 21016100**

Dosen Pembimbing :

**Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

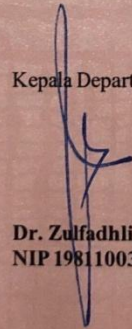
Judul : Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks
Berita Siswa Kelas XI SMAN 16 Padang
Nama : Nurul Aisyah Zamra
NIM : 21016100
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2025
Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurul Aisyah Zamra
NIM : 21016100

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks
Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang**

Padang, Juni 2025

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

2

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M. Pd.

3

SURAT PENYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya, yang berjudul "Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2025



Nurul Aisyah Zamra
NIM 21016100

ABSTRAK

Nurul Aisyah Zamra, 2025 “Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Padang. Data penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang tertulis pada teks berita yang peneliti ambil dari sumber data yaitu dokumentasi hasil tugas siswa sebanyak 21 teks berita. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi berupa gambar hasil tugas siswa SMA Negeri 16 Padang. Hasil pada penelitian ini ada dua. *Pertama*, penulisan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang dianalisis dari segi struktur teks berita belum sepenuhnya menggunakan struktur yang tepat. Hal tersebut ditemukan 20 teks yang sudah menggunakan struktur judul pada teks berita dan 1 teks yang tidak menggunakan struktur judul pada teks berita, 9 teks berita yang mempunyai kepala berita yang tepat, 9 teks berita yang mempunyai tubuh berita yang tepat, dan 15 teks berita yang mempunyai ekor berita yang tepat. *Kedua*, dilihat dari unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang, ditemukan 7 siswa yang tidak menggunakan kalimat langsung, 16 siswa tidak menggunakan konjungsi *bahwa* serta 6 siswa tidak menggunakan konjungsi temporal, 3 siswa yang tidak menggunakan kata kerja mental, dan 21 siswa menggunakan keterangan waktu dan tempat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, Pada penulisan teks berita, siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang masih belum sepenuhnya menggunakan struktur yang sesuai dengan kaidah penulisan teks berita karena dilihat dari segi kelengkapan struktur masih banyak siswa yang belum menerapkan unsur 5W+1H. *Kedua*, dalam hal unsur kebahasaan teks berita, masih banyak yang ditemukan dari segi ketidaklengkapan dan hanya sebagian kecil siswa yang memperhatikan penggunaan unsur kebahasaan pada tulisan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa arahan atau bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Ibu Ena Noveria, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, saran, nasihat, dan motivasi sepenuh hati kepada penulis. (2) Ibu Dra. Emidar, M.Pd., selaku dosen penguji I, dan Ibu Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku dosen penguji II. (3) Ibu Syofia Wati S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 16 Padang. (4) Bapak Dr. Zulfadhli S.S., M.A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (5) Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. (6) Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang.

Penulis sudah berusaha berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan atau kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan rasanya bagi penulis, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2025

Nurul Aisyah Zamra
NIM 21016100

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Batasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Teks Berita	13
2. Struktur Teks Berita	15
3. Jenis-Jenis Teks Berita.....	19
4. Unsur Kebahasaan Teks Berita	21
5. Unsur-unsur Teks Berita	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data Penelitian	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Pengabsahan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Temuan Penelitian	38
B. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran... ..	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teks Berita Karya Siswa.....	8
Gambar 2 Struktur Teks Berita.....	17
Gambar 3 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Struktur Teks Berita	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	70
Lampiran 2.....	84
Lampiran 3.....	87
Lampiran 4.....	92
Lampiran 5.....	96
Lampiran 6.....	99
Lampiran 7.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan salah satu bentuk penggunaan bahasa dan aktivitas menulis adalah teks berita. Teks berita merupakan teks yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi yang bertujuan menyampaikan informasi faktual secara objektif kepada orang banyak.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama dalam memahami dan menyusun berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks berita. Melalui pemahaman struktur dan unsur bahasa yang baik, siswa dapat menulis berita secara informatif dan objektif, sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar. Selain itu, pembelajaran ini juga membantu siswa membedakan antara fakta dan opini dalam sebuah teks, sehingga mampu menjadi pembaca kritis terhadap berbagai informasi yang tersebar luas di media. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran serta perasaan kepada orang lain. Bahasa mempengaruhi apa yang kita pikirkan dan bagaimana kita berpikir, bahasa memberikan cara untuk merefleksikan pemikiran sehingga diharapkan pendapat yang disampaikan diterima oleh semua kalangan. Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari enam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa dan menyajikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan.

Pada sebuah teks selalu memiliki struktur penulisan. Terampil dalam menciptakan sebuah teks dengan penguasaan struktur yang baik karena teks tersebut dibangun oleh struktur. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang menjadikan pembeda teks tersebut dengan teks lainnya. Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang kongkret. Dengan demikian, membuktikan bahwa siswa perlu untuk menguasai struktur teks tersebut sehingga dapat menciptakan sebuah teks yang baik dan mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks berita.

Diastiti Liana dkk (2012:176) mengungkapkan, banyak fakta yang ditemui di lapangan bahwa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan pengajaran keterampilan menulis berita. Banyak siswa yang mengeluh kesulitan untuk memulai tulisannya. Selain itu, penggunaan sarana dan penerapan metode pengajaran yang kurang kreatif merupakan kendala utama yang ditemui. Hal ini mengakibatkan rasa bosan pada diri siswa saat ditugaskan menulis sebuah berita. Padahal, penggunaan metode yang menarik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi minat siswa untuk menulis dan mengembangkan daya nalarnya.

Penulisan teks berita, siswa dituntut untuk memahami dan menerapkan struktur yang tepat. Struktur berita meliputi judul berita (*head line*), teks berita (*lead*), tubuh berita, isi berita dan kaki berita (*leg*). Struktur ini tidak hanya memengaruhi kejelasan informasi, tetapi juga membantu pembaca dalam menyerap

berita dengan baik. Ibadi Mushthofa (2016:10). Sementara itu, unsur kebahasaan yang mendukung teks berita meliputi penggunaan kalimat langsung, konjungsi *bahwa*, pilihan kata (diksi) yang tepat, kata kerja mental, penggunaan konjungsi temporal yang sesuai, serta keterangan waktu dan tempat.

Berdasarkan observasi atau pengamatan awal di SMA Negeri 16 Padang, terdapat beberapa kendala pada saat siswa diberikan kesempatan menulis teks berita, siswa tidak mementingkan ketepatan dan unsur kebahasaan teks berita, karena siswa belum memahami cara membuat teks berita dengan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. SMA Negeri 16 Padang sebagai salah satu institusi pendidikan menengah yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi literasi siswa. SMA Negeri 16 Padang menerapkan sistem pembelajaran dengan kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memberikan ruang untuk siswa dapat berkembang secara lebih kreatif dan mandiri. Penerapan kurikulum Merdeka di SMA Negeri 16 Padang, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan pemahaman serta penguasaan terhadap struktur dan unsur kebahasaan teks berita oleh siswa.

Pembelajaran teks berita berdasarkan kurikulum merdeka dilakukan dengan pendekatan yang lebih interaktif. Siswa terlibat dalam diskusi kelompok untuk mengembangkan kerangka berita, serta melakukan analisis terhadap berita yang ada. Kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan menulis, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi dan berkomunikasi. Selain itu, siswa diajak untuk mengevaluasi berita yang mereka baca, sehingga mereka

dapat membedakan antara berita yang *valid* dan berita palsu, suatu keterampilan penting di era informasi saat ini. Pembelajaran juga mencakup pengenalan terhadap berbagai jenis teks berita dan cara menyajikan informasi dengan jelas dan menarik.

Pembelajaran teks berita dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menyampaikan informasi secara sistematis dan kreatif. Melalui kegiatan menulis teks berita, siswa diajarkan untuk memahami dan menerapkan unsur-unsur penting dalam berita, seperti 5W+1H *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu timbul), *where* (dimana tempat kejadian itu), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (berapa atau bagaimana kejadiannya) yang menjadi dasar dalam penyusunan berita yang baik dan akurat. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga berlatih berpikir kritis dan kreatif saat mengolah informasi yang diterima.

Struktur merupakan syarat yang diperlukan dalam penulisan teks berita karena struktur teks menjadi bagian dari cerminan struktur berpikir penulisnya. Banyak teks yang telah dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya. Setiap teks memiliki struktur dan struktur tersebut wajib dipelajari. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam menulis sebuah teks, siswa perlu untuk menguasai struktur teks tersebut sehingga dapat menciptakan sebuah teks yang baik. Kebanyakan kemampuan mereka dalam menulis struktur teks berita nilainya rata-rata. Ketidakmampuan mereka antara lain yaitu menempatkan letak struktur teks berita seperti kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita berdasarkan contoh teks berita yang telah diberikan oleh guru.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman peneliti untuk melakukan penelitian ini. *Pertama*, penelitian Novia Rahma Rindha & Mohammad Hafriison (2023) dengan judul “Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Kab. Tanah Datar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur, unsur, dan ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP N 3 X Koto Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori kurang baik. Hal ini dikarenakan pada bagian struktur teks masih ditemukan teks berita yang belum memiliki tubuh berita dan ekor berita. Pada bagian unsur teks berita karya siswa belum ditemukannya kelengkapan, yaitu unsur siapa, kapan, mengapa, dan bagaimana. Lalu, bagian ciri kebahasaan teks berita siswa belum lengkap dan ketidaktepatan penggunaan ciri kebahasaan teks berita.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari, dkk (2023) dengan judul “Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 teks berita terdapat 134 data yang terdiri dari 1) bahasa standar (baku) sebanyak 15 data, dipresentasikan menjadi 11%, 2) konjungsi bahwa sebanyak 24 data berupa kutipan kalimat, dipresentasikan menjadi 18%, 3) konjungsi temporal atau penjumlahan sebanyak 17 data berupa kutipan kalimat, dipresentasikan menjadi 13%, 4) keterangan waktu dan tempat sebanyak 78 data berupa kutipan kalimat, dipresentasikan menjadi 58%. Berdasarkan data analisis tersebut, diketahui bahwa ciri kebahasaan teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor yang paling banyak ditemukan adalah keterangan waktu dan tempat. Sementara ciri kebahasaan yang paling sedikit ditemukan adalah penggunaan bahasa standar (baku). Dari empat ciri

kebahasaan yang dianalisis, penggunaan bahasa standar (baku), konjungsi bahwa dan konjungsi temporal masih belum dikuasai. Akan tetapi, siswa sudah mampu menunjukkan keterangan waktu dan tempat secara tepat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2024) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Kediri 2023/2024”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penulisan isi setiap struktur teks berita. Secara keseluruhan cukup mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 78,09. (2) kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari penulisan unsur teks berita. Secara keseluruhan siswa sangat mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 98,46. (3) kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari penulisan ciri kebahasaan berita. Secara keseluruhan siswa kurang mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 62,46. (4) kemampuan siswa dalam menulis teks berita dilihat dari keseluruhan penulisan kemampuan menulis berita. Secara keseluruhan siswa cukup mampu dengan nilai rata-rata nilai keseluruhan 79,67.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Enia Listikal & Andria Catri Tamsin (2023). Dengan judul “Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci belum menggunakan struktur yang tepat, banyak siswa menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf. Dari aspek kaidah kebahasaan masih banyak terdapat kesalahan. Pada penggunaan kalimat langsung dan konjungsi bahwa, banyak siswa yang tidak menggunakannya. Pada kata kerja mental, hanya sebagian kecil siswa yang menggunakannya. Keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal secara umum sudah tepat.

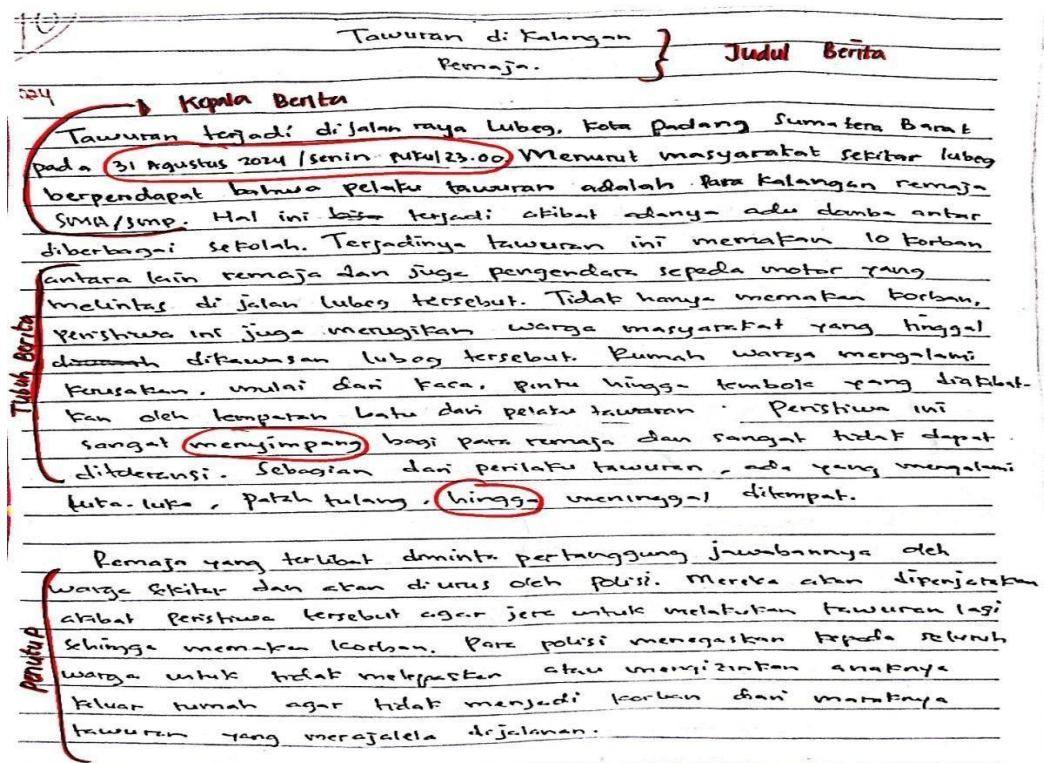
Kelima, penelitian yang dilakukan oleh (Kenedi & Rasyid, 2023) dengan judul “Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih ditemukan tujuh struktur teks surat pribadi. Kedua, dari segi kebahasaan, yaitu penggunaan pronomina, konjungsi, dan kata sapaan secara umum teks surat pribadi yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sudah menggunakannya dengan tepat.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Firdaus & Tamsin (2019) dengan judul “Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang belum sepenuhnya menggunakan struktur yang tepat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih banyak teks berita siswa yang tidak mengandung struktur 5W+1H yang tepat disertai struktur yang disajikan. Namun, dibandingkan dengan siswa yang menulis teks berita sesuai dengan struktur dengan tepat lebih banyak dari pada yang tidak tepat. Kedua, jika dilihat dari keahsaanya, teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang telah menggunakan keenam kaidah kebahasaan teks berita.

Berdasarkan keenam penelitian di atas menyimpulkan bahwa keterampilan siswa menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks berita masih tergolong rendah. Kesulitan yang dialami siswa adalah (1) struktur teks yang ditulis terdapat siswa yang masih menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf dan belum lengkap, dan (2) unsur kebahasaan teks berita belum lengkap dan ketidaktepatan

penggunaan unsur kebahasaan dalam teks berita yang ditulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMAN 16 Padang. Permasalahan yang muncul dalam menulis teks berita sesuai dengan wawancara yaitu *pertama*, siswa kurang terampil dalam menulis teks berita, karena siswa tidak memahami struktur dan unsur kebahasaan teks berita. *Kedua*, siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang terdapat dalam pikirannya kedalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa masih kurang paham dan keliru dalam memilih kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif ketika penulisan sebuah berita (wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMAN 16 Padang). Hal itu dapat diperhatikan dalam contoh teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang berikut.



Gambar 1
Teks Berita Karya Siswa

Berikut salah satu teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang. Berdasarkan salah satu teks berita dibawah ini, bisa dilihat bahwa terdapat beberapa kesalahan di dalamnya. *Pertama*, judul yang digunakan kurang menarik pembaca. *Kedua*, siswa tidak memperhatikan isi dari struktur berita tersebut yang seharusnya memuat 5W+1H, struktur kepala berita dan tubuh berita seharusnya dipisahkan dalam satu paragraf terpisah. *Ketiga*, siswa menggunakan penjelasan yang berulang sehingga keefektifan kalimat, unsur kebahasaan dalam teks berita tersebut juga belum lengkap, dan penggunaan bahasa dalam teks berita yang dibuat oleh siswa kurang efektif.

Alasan dipilihnya SMAN 16 Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMAN 16 Padang menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, di SMAN 16 Padang belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur dan unsur kebahasaan teks berita. *Ketiga*, yang menjadi objek penelitian adalah kelas XI, karena di dalam kurikulum merdeka kelas XI mempelajari teks berita. Struktur dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang ini akan diteliti dan dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas XI SMAN 16 Padang dalam memproduksi teks berita dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan teks berita.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur

dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang. Setiap kajian teks selalu dikaitkan dengan struktur dan unsur kebahasaan teks berita. Oleh karena itu, struktur dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang ini akan diteliti dan dianalisis sesuai indikator penelitian.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, diajukan rumusan masalah penelitian. Teks berita karya siswa kelas XII SMAN 16 Padang akan dianalisis berdasarkan struktur dan unsur kebahasaannya. masalah ini dirumuskan dalam pernyataan berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teksberita siswa kelas XI SMAN 16 Padang? *Kedua*, bagaimanakah unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan struktur berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMAN 16 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ide-ide yang inovatif dalam bidang menulis, terutama menulis teks berita. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan berikut. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMAN 16 Padang, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi

siswa kelas XI SMAN 16 Padang, sebagai umpan balik yang berguna untuk memotivasi diri dan selalu meningkatkan kemampuan dalam pelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kerancuan dalam penelitian ini dan sebagai panduan memahami istilah, maka perlu dikemukakan batasan istilah yang digunakan. Batasan istilah dalam penelitian ini mencakup:

1. Struktur Teks Berita

Bagian yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan disebut dengan struktur. Pada teks berita memiliki empat struktur, yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Struktur teks berita harus disusun sesuai dengan aturan yang ditentukan. Jika penempatan struktur tersebut ditulis tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya, maka teks berita yang ditulis akan rancu.

2. Unsur Kebahasaan Teks Berita

Bahasa jurnalistik merupakan kebahasaan yang digunakan wartawan jurnalis dalam menulis karya-karya jurnalistik, seperti radio, majalah, surat kabar, dan lainnya. Kebahasaan merupakan cara penulis memakai kosakata atau kalimat dalam menyampaikan informasi dalam teks berita. Kebahasaan pada teks berita mempunyai empat unsur kebahasaan, yaitu (1) bersifat sederhana dan memakai kata atau kalimat yang mudah dipahami pembaca, (2) bersifat singkat atau tidak bertele-tele dan langsung pada inti masalah, (3) bersifat padat dan sesuai dengan

informasi yang dibutuhkan para pembaca serta menarik untuk dibaca, (4) kebahasaan pada teks berita harus tegas atau jelas sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penulis sebab agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan teks berita tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, simpulan dari penelitian mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks berita siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang sebagai berikut.

Pertama, siswa kelas XI SMA Negeri 16 Padang belum sepenuhnya menggunakan struktur teks berita yang tepat. Banyak siswa yang belum menerapkan unsur 5W+1H dengan lengkap dan ada yang menggabungkan dua struktur dalam satu paragraf. Meskipun judul sudah sesuai dengan konteks, judul tersebut kurang menarik dan tidak cukup menggambarkan isi berita. Pada bagian kepala berita, masih banyak yang tidak lengkap, terutama dalam unsur apa, siapa, di mana, dan kapan. Bagian tubuh berita sudah ada, namun penulisannya masih banyak yang kurang tepat. Ekor berita sudah lebih baik, meski masih ada siswa yang tidak menulisnya dengan benar. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa belum memahami struktur teks berita, yang bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar dan metode yang kurang tepat dari guru. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode yang tepat untuk membantu siswa memahami materi dan meningkatkan keterampilan mereka.

Kedua, dari segi unsur kebahasaan, banyak siswa yang belum memperhatikan dengan baik unsur kebahasaan dalam teks berita. Pada penggunaan kalimat langsung sudah tepat, meskipun ada yang tidak menggunakannya. Penggunaan konjungsi “bahwa” dan konjungsi temporal masih kurang tepat pada sebagian teks berita siswa, meskipun sebagian besar sudah benar. Penggunaan kata

kerja mental sudah mulai ada, tetapi masih ada yang belum menggunakannya. Keterangan waktu dan tempat sudah digunakan dengan benar. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosa-kata dan pemahaman terhadap kaidah kebahasaan teks berita, serta ketidakmampuan siswa menyusun kalimat yang efektif. Setiap struktur teks memiliki bahasa khas tersendiri yang digunakan untuk mengekspresikan ide atau gagasan yang diperlukan dalam struktur teks tersebut dan kebahasaan pada teks terkait dengan satuan-satuan bahasa yang secara langsung membentuk teks tersebut diantaranya berupa kalimat. Oleh karena itu, teks berita haruslah menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami agar pembaca bisa dengan mudah memahami isi berita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka diajukan saran-saran beberapa hal sebagai berikut. (1) Guru sebaiknya lebih menekankan penjelasan mengenai struktur teks berita atau memberikan pemahaman yang lebih rinci disetiap bagian penting yang membentuk teks berita. (2) Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif terutama dalam menjelaskan unsur kebahasaan teks berita, agar siswa dapat lebih memahami penerapan kebahasaan yang tepat saat menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiza, Y., & Gani, E. (2024). *Struktur , Isi , Dan Diksi Dalam Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri*. 8, 28663–28674.
- Atmazaki. (2007). *Kiat-Kiat Mengarangdan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuraid, H. N. (2007). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM.
- Enia Listikal, & Andria Catri Tamsin. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 01–10.
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS
- Fanno, B. G., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 18 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 39. <https://doi.org/10.24036/103912-019883>
- Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 35. <https://doi.org/10.24036/106909-019883>
- Hidayatullah, R. (2016). *Pembuatan Desain Website Sebagai Penunjang*. Jakarta: CV. Hensindo.
- Hikmat, K & Purnama, S. (2012). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibadi Mushthofa. (2016). *Belajar Menulis Teks Berita Dengan Media Cetak Model Quantum Teaching*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Ibnu, D. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Padang.
- Imam Ghazali. (2020). *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBMSPSS25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Imam Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishwara, L. (2012). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

- Isodarus, P. B. (2017a). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan. SINTESIS*, 11(3), 5.
- Isodarus, P. B. (2017b). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 11(1), 1–11.
- Kenedi, O. D. N., & Rasyid, Y. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Surat Pribadi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22958–22964.
- Kosasih, E & Kurniawan, E. (2019). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, H. . (2017). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Liana, Diastiti. Atmazaki, dan Nursaid. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Siswa Kelas VIII.I SMP Negeri 20 Padang*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. I No. 1 September 2021.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchti, A., & Dewi, Y. C. (2019). Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Balitbang Kemdikbud Dengan Kurikulum 2013 Revisi 2016. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 16–30.
- Novia Rahma Rindha, & Mohammad Hafriison. (2023). Ciri Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Kab. Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(1), 171–183.
- Putri, D. & E. (2020). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's*. Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ratna Sari , dkk. (2023). Analisis Ciri Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Cigombong Bogor. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 3(November).
- Romli, A. S. (2014). *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Semi, M. A. (1995). *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syahraini, E., Atmazaki, A., & Faizah, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 4 Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 2(2), 89–100.
- Taufiqur Rahman. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Wahyuni, I. T., Dermawan, T., Wahyutami, D. A., Malang, U. N., & Malang, U. N. (2024). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMKN 2 Kota Kediri 2023 / 2024. 8(1), 136–149.